

## KAJIAN TENTANG PERTUMBUHAN PENDUDUK , ANGKATAN KERJA, KESEMPATAN KERJA DAN PENGANGGURAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

IRIANTO

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

### ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of population growth on the labor force, employment and unemployment in the province of West Nusa Tenggara (NTB). The data used in this research are secondary data in 2009 - 2013 to sourcing from West Nusa Tenggara Books In Figures 2014. From the results of research on population, labor force, employment and unemployment show that the high population will be accompanied by the increase of the labor force, labor force is not all absorbed by employment opportunities and this resulted in unemployment. On the average annual population increase in NTB for 5 five years increased by 84 678 inhabitants, 66 531 inhabitants labor force, employment and unemployment 26 173 40 357 souls soul. Such data can provide information that the unemployment rate in West Nusa Tenggara (NTB) of 37.77%, meaning that unemployment is still high in NTB is due to limited employment opportunities for the labor force as the labor force by registered jobseekers based education 44.38% complete primary school and junior high school, describes the education workforce in NTB is still low so that the workforce tends to be absorbed only in the business field sales force, energy and energy services business of farming, while for other crimes enter the field is difficult to compete.*

---

*Keywords: population growth, labor force, employment, unemployment*

### PENDAHULUAN

Menurut sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 237.641.326 jiwa. Dari jumlah tersebut jumlah angkatan kerja mencapai 107,7 juta jiwa. Tercatat jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) adalah sebesar 169,0 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, jumlah angkatan kerja, yakni penduduk 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi yaitu mereka yang bekerja, mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha sebesar 107,7 juta jiwa.

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu dari 33 provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang sangat padat. Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari dua buah pulau yaitu pulau Lombok dan pulau Sumbawa. Luas wilayah Provinsi NTB mencapai 15.414,5 Km<sup>2</sup> dimana luas pulau Sumbawa mencapai 2/3 dari luas NTB dan luas pulau Lombok hanya mencapai 1/3 saja.

Berbicara mengenai penduduk berdasarkan data penduduk Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2013, jumlah penduduk NTB mencapai 4.630.302 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 2.244.721 jiwa dan perempuan sebanyak 2.385.581 jiwa. Jumlah penduduk yang mencari pekerjaan berdasarkan susenas mencapai 112.708 jiwa, sedangkan berdasarkan data yang bersumber dari Dinas Tenaga Kerja provinsi NTB pada tahun 2013, jumlah tenaga kerja yang terdaftar sebanyak 73.415 jiwa yang terdiri dari 47.655 laki-laki dan 25.760 perempuan. Dari hasil Sensus Penduduk tahun 2010, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi NTB sebesar 64,68 persen. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut akan berimplikasi terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Membahas masalah ketenagakerjaan tidak akan terlepas dari masalah penduduk, karena subjek dan objek masalah ketenagakerjaan adalah manusia sebagai setiap jiwa penduduk. Penduduk menurut UUD 1945 adalah warga negara Indonesia dan asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Penduduk Indonesia begitu banyak merupakan potensi tenaga kerja. Menurut Suyono (2001) menyebutnya dengan istilah "Pembangunan berwawasan kependudukan", artinya dalam proses pembangunan semua pihak harus diarahkan bagaimana menjadikan penduduk sebagai pelaku pembangunan, produsen, dan sekaligus pasar yang potensial.

Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun senantiasa mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan penduduk ini cenderung akan mengakibatkan juga pertumbuhan angkatan kerja. Menurut Sukirno (2004,29) Angkatan Kerja yaitu jumlah penduduk yang tergolong dalam umur antara 15 tahun hingga 64 tahun yang sedang bekerja atau secara aktif sedang mencari pekerjaan. Menurut Suroto (1992) Angkatan kerja adalah sebagian

dari jumlah penduduk dalam usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Permasalahan yang dihadapi dengan bertambahnya angkatan kerja adalah bertambahnya pengangguran karena tidak didukung oleh kesempatan kerja yang tersedia. Kesempatan kerja menurut Sukirno (2004,27) adalah jumlah tenaga buruh yang sedang bekerja untuk jiwa lain atau perusahaan lain dan untuk usaha milik sendiri secara sepenuh waktu. Tenaga buruh yang tidak bekerja atau sedang bekerja tetapi jumlah jam kerjanya terbatas digolongkan sebagai pengangguran.

Pertumbuhan angkatan kerja yang masih tinggi serta keterbatasan kesempatan kerja akan mengakibatkan semakin meningkatnya tingkat pengangguran. Secara konsisten, pertumbuhan angkatan kerja ini masih selalu lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan kesempatan kerja. Masalah pengangguran merupakan masalah dalam pembangunan ekonomi.

Dari latar belakang di atas ingin dikaji lebih jauh bagaimana dampak penambahan penduduk terhadap angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2001,11) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam hal ini penelitian ini akan membahas tentang penambahan penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran di provinsi Nusa Tenggara Barat.

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel mandiri yakni : Penduduk, Angkatan Kerja, Kesempatan Kerja dan Pengangguran.

### **Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian**

#### **Penduduk**

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 26 ayat 2, penduduk adalah warga negara Indonesia dan jiwa asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah penduduk yang menetap di provinsi NTB selama 5 tahun dari tahun 2009 – 2013. Peneliti ingin mengetahui rata-rata pertumbuhan penduduk pertahun.

#### **Angkatan Kerja**

Angkatan kerja yaitu jumlah penduduk yang tergolong dalam umur antara 15 tahun hingga 64 tahun yang sedang bekerja atau secara aktif sedang mencari pekerjaan (Sukirno, 2004,29). Dalam penelitian ini yang diteliti adalah angkatan kerja selama 5 tahun dari tahun 2009 – 2013, untuk mengetahui rata-rata pertumbuhan angkatan kerja .

#### **Kesempatan Kerja**

Kesempatan kerja adalah banyaknya jiwa yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi (Disnakertrans NTB, 2002). Dalam penelitian ini yang diteliti adalah kesempatan kerja selama 5 tahun dari tahun 2009 – 2013, untuk mengetahui rata-rata pertumbuhan kesempatan kerja

#### **Pengangguran**

Menurut Nanga (2005) bahwa pengangguran adalah sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja (*labor force*) tidak memiliki pekerjaan, secara aktif sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data terdiri dari: a) tehnik pengumpulan data dan b) jenis dan sumber data. Teknik pengumpulan data menggunakan tehnik dokumentasi, yaitu datanya diperoleh dari Nusa Tenggara Barat Dalam Angka tahun 2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data adalah skunder, diperoleh dari buku NTB Dalam Angka tahun 2014

## Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat pengangguran yang terjadi digunakan rumus tingkat pengangguran yang dinyatakan dalam persen sebagai berikut :

$$\text{Tingkat pengangguran} = \frac{\text{Jumlah jiwa menganggur}}{\text{Jumlah angkatan Kerja}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### Penduduk

Tabel 1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk NTB Tahun 2009 – 2013

Tahun	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Tambahan Jlh. Pdd. (jiwa)	% pertumbuhan
2009	2.043.689	2.248.802	4.292.491	-	-
2010	2.084.364	2.279.392	4.363.756	72.165	1,67
2011	2.119.538	2.314.474	4.434.012	70.256	1,61
2012	2.183.646	2.316.566	4.500.212	66.200	1,49
2013	2.244.721	2.385.581	4.630.302	130.090	2,89
Rata-rata				84.678	1,92

Sumber : NTB Dalam Angka, 2014

Tabel 1 menggambarkan bahwa rata-rata pertumbuhan penduduk selama lima tahun dari tahun 2009 – 2013 adalah sebesar 1,92 % per tahun atau rata-rata penduduk NTB bertambah sebanyak 84. 678 jiwa setiap tahun. Terlihat dalam tabel tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Lonjakan penduduk terjadi cukup tinggi yaitu 2,89 % dari tahun 2012 ke 2013.

#### Angkatan Kerja

Tabel 2. Tambahan Angkatan Kerja Penduduk NTB tahun 2009 – 2013 (jiwa)

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2009	18.795	18.233	37.028
2010	26.173	19.808	45.981
2011	68.773	39.889	108.662
2012	45.182	22.381	67.563
2013	47.665	25.760	73.415
Jumlah	206.588	126.071	332.649
Rata-rata	41.317	25.214	66.531

Sumber : NTB Dalam Angka, 2014

Tabel 2. menggambarkan bahwa rata-rata jumlah angkatan kerja setiap tahun dari tahun 2009 – 2013 adalah sebanyak 66.531 jiwa. Jumlah angkatan kerja tahun 2011 menunjukkan angka yang sangat besar yaitu sebesar 108.662 jiwa dimana terjadi lonjakan yang cukup tinggi dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebanyak 62.681 jiwa tetapi terjadi penurunan jumlah angkatan kerja dari tahun 2011 ke 2012 sebanyak 41.099 jiwa. Dalam tabel tersebut tampak pula bahwa angkatan kerja laki-laki lebih besar dari angkatan kerja perempuan. Berbeda halnya dengan jumlah penduduk di atas jumlah perempuan lebih besar dari laki-laki.

#### Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan pekerjaan dan kesempatan untuk bekerja, yang ada dari suatu kegiatan ekonomi (produksi). Dengan demikian kesempatan kerja adalah lapangan kerja yang sudah diduduki dan masih lowong.

Tabel 3. Jumlah Kesempatan Kerja Yang Terserap Di NTB Tahun 2009 -2013 (jiwa)

Tahun	Laki-laki	perempuan	jumlah
2009	10.420	14.130	24.550
2010	19.252	11.954	31.206
2011	45.221	14.346	59.567
2012	31.256	6.064	37.320
2013	39.579	9.561	49.140
Jumlah	145.723	56.055	201.783
Rata-rata	29.145	11.211	40.357

Sumber : NTB Dalam Angka, 2014

Tabel 3. menggambarkan bahwa secara rata-rata terdapat 40.357 jiwa yang terserap dari jumlah angkatan angkatan kerja yang ada seperti ditunjukkan dalam tabel 3.2. dimana rata –rata angkatan kerja setiap tahun berjumlah 66.531 jiwa. Dalam tabel ini juga tampak bahwa tenaga kerja laki –laki yang terserap lebih banyak dari perempuan.

## Pembahasan

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas tentang seberapa besar penambahan penduduk berdampak terhadap angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran terlebih dahulu digambarkan rincian jumlah penduduk, tenaga kerja dan angkatan kerja seperti tabel berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin tahun 2013 (jiwa)

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	250.841	238.782	489.623
5-9	242.143	230.759	473.172
10-14	239.104	227.929	467.033
15-19	220.729	218.707	439.436
20-24	182.231	213.729	395.960
25-29	184.471	223.886	408.357
30-34	169.565	200.139	369.704
35-39	162.726	184.169	346.895
40-44	139.037	155.054	294.091
45-49	116.904	127.521	244.425
50-54	102.514	110.663	213.177
55- 59	74.305	75.008	149.313
60-64	59.934	63.209	123.143
65+	99.947	116.026	215.973
Total	2.244.721	2.385.581	4.630.302

Sumber : NTB Dalam Angka, 2014

Tabel 4. di atas menunjukkan jumlah penduduk tahun 2013 sebanyak 4.630.302 jiwa. Berdasarkan kelompok umur yang tertera dalam tabel di atas, penduduk yang berumur 0-14 tahun sebanyak 1.429.828 jiwa, yang berumur 15 – 64 tahun 2.984.501 jiwa dan yang berumur 65 tahun keatas sebesar 215.973 jiwa. Jika merujuk kepada definisi Tenaga kerja menurut UU No. 13 Tahun 2003 pasal 1 mendefinisikan tenaga kerja sebagai “setiap jiwa yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”. Menurut BPS yang termasuk tenaga kerja adalah yang berumur 15 -64 tahun . Atas dasar konsep tersebut maka dapat dikatakan bahwa jumlah tenaga kerja di NTB tahun 2013 sejumlah 2.984.501 jiwa.

Bila dikaitkan dengan angkatan kerja, sesuai dengan definisi angkatan kerja yaitu jumlah penduduk yang tergolong dalam umur antara 15 tahun hingga 64 tahun yang sedang bekerja atau secara aktif sedang mencari pekerjaan (Sukirno, 2004,29). Diperoleh data bahwa angkatan kerja tahun 2013 sebanyak 73.415 jiwa. untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2013

No	Uraian	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	persentase
1	Tidak tamat SD	-	-	-	-
2	SD	10.464	36.15	14.079	19,18 %
3	SMTp	12.029	64.69	18.498	25,20 %
4	SMTA	15.565	5.663	21.228	28,92 %
5	D1,D2,D3	3.950	3.610	7.560	10,29 %
6	S1 keatas	5.647	6.403	12.050	16,41 %
	Jumlah	47.655	25.760	73.415	100 %

Sumber NTB Dalam Angka, 2014

Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa dari 73.415 jiwa pencari kerja atau dapat dikatakan sebagai angkatan kerja 47.655 jiwa terdiri dari laki-laki dan 25.760 jiwa perempuan. Dilihat dari persentase pencari kerja ternyata didominasi oleh yang tamat SMTp 25,20 % dan SMTA 28,92 %. Dari jumlah angkatan kerja ini tidak semuanya terserap, hanya 49.140 jiwa yang dapat terserap dari jumlah angkatan kerja sebanyak 73.415. Dampak tidak terserapnya angkatan kerja tersebut adalah timbulnya pengangguran. Untuk lebih jelasnya dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 6. Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan menurut Golongan Pokok Jabatan dan Jenis Kelamin tahun 2013 (jiwa)

No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tenaga profesional tehni	280	224	504
2	Tenaga kepemimpinan	30	25	55
3	Pjb. pelaksana Tenaga Usaha	331	315	646
4	Tenaga usaha penjualan	476	587	1.063
5	Tenaga usaha jasa	543	7.241	7.784
6	Tenaga usaha pertanian	37.543	984	38.527
7	Tenaga produksi	376	185	561
	Jumlah	39.579	9.561	49.140

Sumber : NTB Dalam Angka, 2014

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa angkatan kerja yang dapat terserap pada tahun 2013. Terlihat bahwa sector pertanian menyediakan kesempatan kerja cukup besar dibandingkan yang lain diikuti oleh tenaga usaha jasa. Hal yang menarik dari dua bidang tersebut yakni untuk tenaga usaha pertanian ternyata laki-laki yang bekerja jauh lebih besar dibandingkan perempuan sebaliknya untuk tenaga usaha jasa tenaga kerja perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar tingkat pengangguran yang ada di provinsi Nusa Tenggara Barat dapat digambarkan pada Tabel 7

Tabel 7. Tambahan Jumlah Penduduk, Angkatan Kerja, Kesempatan Kerja dan Pengangguran

Tahun	Penduduk (jiwa)	Angkatan kerja (jiwa)	Kesempatan kerja (jiwa)	Pengangguran (jiwa)	Tingkat pengangguran
2009		37.028	24.550	12.478	33,70 %
2010	72.165	45.981	31.206	14.775	32,13 %
2011	70.256	108.662	59.567	49.095	45,18 %
2012	66.200	67.563	37.320	30.243	44,76 %
2013	130.090	73.415	49.140	24.275	33,06 %
Jumlah	338.711	332.649	201.783	130.866	188,83%
Rata rata	84.678	66.531	40.357	26.173	37,77 %

Sumber : NTB Dalam Angka, 2014

Tabel 7. menggambarkan tambahan jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun dari 2009 -2013. Sedangkan jumlah angkatan kerja mengalami fluktuasi, dari tahun 2009 -2011 mengalami peningkatan dimana dari tahun 2010 ke 2011 peningkatannya cukup tinggi, kemudian menurun tahun 2012 dan naik kembali tahun 2013. Untuk kesempatan kerja juga mengalami hal yang sama dengan angkatan kerja. Tahun 2009 – 2011 mengalami peningkatan, 2011-2012 mengalami penurunan dan 2012-2013

meningkat lagi. Dari gambaran angkatan kerja dan kesempatan kerja tersebut, melihat jumlah angkatan kerja lebih besar dari kesempatan kerja maka itu artinya banyak tenaga kerja yang tidak terserap atau dengan kata lain terjadi pengangguran. Dalam table di atas terlihat bahwa rata-rata tingkat pengangguran menunjukkan angka sebesar 37,77 %, artinya pengangguran di provinsi Nusa Tenggara Barat masih sangat tinggi karena terbatasnya kesempatan kerja.

## PENUTUP

Pertambahan penduduk di provinsi NTB dari tahun 2009-2013 yaitu rata-rata sebesar 84.678 jiwa setiap tahun, pertambahan ini mengakibatkan pertambahan angkatan kerja sebanyak 66.531 jiwa pertahun. Jika kesempatan kerja yang tersedia rata-rata sebanyak 40.357 jiwa pertahun berarti angkatan kerja masih jauh lebih besar dari kesempatan kerja yang tersedia, sehingga terjadi banyak pengangguran. Besarnya tingkat pengangguran berdasarkan hasil penelitian menunjukkan angka 37,77 persen, artinya pengangguran di Nusa Tenggara Barat masih tinggi, ini disebabkan terbatasnya kesempatan kerja bagi angkatan kerja. Angkatan kerja berdasarkan pencari kerja yang terdaftar berdasarkan pendidikan 44,38 % tamat SD dan SMP, ini menggambarkan pendidikan angkatan kerja di provinsi NTB masih rendah sehingga angkatan kerja cenderung terserap hanya di bidang tenaga usaha penjualan, tenaga usaha jasa dan tenaga usaha pertanian, sedangkan untuk memasuki lapangan kerja yang lain sulit untuk bersaing.

Kondisi ini memberikan informasi yang sangat penting bagi pemerintah provinsi NTB dalam perencanaan pembangunan manusia di bumi Gora, sekaligus menjadi bahan pertimbangan penyusunan kebijakan dalam mengatasi masalah kependudukan. Implikasi lainnya yang pasti adalah peluang penciptaan usaha mandiri bagi penduduk yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan menjadi solusi paling tepat mengatasi pengangguran. Permasalahannya adalah apakah setiap manusia di Bumi Gora ini siap untuk membuka usaha sendiri ? Tentu jawaban ini diperlukan kebijakan yang arif dari pengambil keputusan. Salah satu yang dapat disarankan adalah pemerintah harus berani menyiapkan anggaran untuk penerimaan pengusaha pemula, bukan anggaran untuk penerimaan calon pegawai negeri baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berla. 2009. “ *Analisis pasar Tenaga Kerja Di Sumatera Utara* ” (Tesis tidak dipublikasikan), Universitas Sumatera Utara
- Dornbusch Rudiger, et al. 2001. *Macroeconomics*. 8<sup>th</sup> Fifth Edition, Tokyo: McGraw-Hill book Company.
- Disnakertras Provinsi NTB, 2013
- Mankiw, Gregory. 2007. *Teori Makro Ekonomi*, Edisi 6, Erlangga Jakarta
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nusa Tenggara Barat Dalam Angka, 2014
- Sachs, Jeffrey and Felipe B. Larrain .1993. *Macroeconomics in the Global Economy*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Soekirno, Sadono. 2004. *Ekonomi Makro Teori Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Samuelson, Paul A. And William Nordhaus (1992), *Macroeconomics*. Twelves Edition. McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Saputri, O.D. 2011. “ *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga* ” (Skripsi tidak dipublikasikan), Universitas Diponegoro.
- Sari, Anggun Kembar. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik di Sumatra Barat*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Padang
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Penerbit FEUI, Jakarta
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung
- Suroto, 1992. *Makro Ekonomi*. Alfabeta, CV. Bandung
- Badan Pusat Statistik, Sensus penduduk 2010
- Zamrowi, M.T. 2007 “ *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil* ” (Tesis tidak dipublikasikan), Universitas Diponegoro
- Undang Undang Dasar 1945
- Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT. Tata Nusa, Jakarta